

Literature Riview: Makna Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak di Rumah: Studi Fenomenologi Strategi dan Tantangan

Sondang, Karsono, Sudiyanto, Sri Marmoah

Universitas Sebelas Maret
karsono@staff.uns.ac.id

Article History

accepted 1/2/2026

approved 1/3/2026

published 31/3/2026

Abstract

This study aims to examine the meaning of parental involvement in children's learning at home, including the strategies used and challenges faced in supporting children's academic, social, emotional, and character development. The study used a literature review method by analyzing 20 scientific articles published in 2022–2026 and obtained through Google Scholar based on predetermined inclusion and exclusion criteria. The results of the study indicate that parental involvement is an important factor supporting academic development, character, self-regulation, and children's well-being, and is influenced by various personal, socioeconomic, institutional, and situational factors, so that good collaboration between parents and schools is key to its success. The novelty of this study lies in the presentation of a comprehensive synthesis of parental involvement as a multidimensional phenomenon that is not only oriented towards academic achievement, but also on character formation, self-regulation, and children's well-being through a collaborative and contextual approach.

Keywords: Parental involvement; home learning; child development; school–parent collaboration; literature review.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah, termasuk strategi yang digunakan dan tantangan yang dihadapi dalam mendukung perkembangan akademik, sosial, emosional, serta karakter anak. Penelitian menggunakan metode *literature review* dengan menganalisis 20 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2022–2026 dan diperoleh melalui Google Scholar berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor penting yang mendukung perkembangan akademik, karakter, regulasi diri, dan kesejahteraan anak, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor personal, sosial ekonomi, institusional, dan situasional, sehingga kolaborasi yang baik antara orang tua dan sekolah menjadi kunci keberhasilannya. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian sintesis yang komprehensif mengenai keterlibatan orang tua sebagai fenomena multidimensional yang tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, regulasi diri, dan kesejahteraan anak melalui pendekatan kolaboratif dan kontekstual.

Kata kunci: Kata Kunci: Keterlibatan orang tua; pembelajaran di rumah; perkembangan anak; kolaborasi sekolah–orang tua; literature review.



PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan awal dan utama yang memiliki peranan sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan individu. Sejak usia dini, anak dibesarkan, dibentuk, dan diarahkan melalui berbagai bentuk interaksi yang berlangsung di dalam keluarga. Sebagai lingkungan pertama yang dikenali anak, keluarga menjadi fondasi utama dalam pembentukan sikap, nilai, serta kebiasaan belajar yang akan memengaruhi perkembangan anak pada tahap-tahap selanjutnya. Kualitas hubungan antaranggota keluarga, tingkat keharmonisan rumah tangga, dukungan orang tua terhadap pendidikan, serta ketersediaan sarana belajar di rumah terbukti berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kemampuan belajar siswa. Keluarga yang harmonis dan memberikan perhatian optimal terhadap pendidikan cenderung melahirkan anak dengan prestasi akademik yang baik, sementara kurangnya dukungan dan ketidakharmonisan keluarga dapat menjadi faktor penghambat perkembangan akademik anak (Saputri dkk., 2026).

Selain berperan dalam aspek akademik, keluarga juga memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter anak. Pendidikan karakter menjadi fondasi utama dalam pertumbuhan anak karena tidak hanya mencakup dimensi moral, tetapi juga melibatkan pengembangan aspek spiritual dan sosial. Nilai-nilai seperti welas asih, toleransi, kebijaksanaan, serta sikap saling menghargai dapat ditanamkan secara efektif melalui pola pengasuhan yang tepat dan penuh keteladanan dari orang tua (Rendy Arifin, 2022). Berbagai kajian menegaskan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak memperoleh nilai-nilai dasar dan pola perilaku sosial yang akan membentuk kepribadiannya di masa depan (Natalia dkk., 2025).

Dalam konteks tersebut, orang tua berperan sebagai figur teladan yang sangat menentukan dalam menanamkan disiplin dan nilai-nilai positif kepada anak. Nilai-nilai etika dan moral, seperti yang tercermin dalam ajaran Pañcasīla sebagai lima latihan moral, dapat diinternalisasikan melalui pengasuhan yang dilandasi kasih sayang, perhatian, dan konsistensi. Pola pengasuhan yang demikian berkontribusi pada pembentukan karakter anak yang berakhlak mulia dan berperilaku beradab dalam kehidupan sehari-hari (Putra dkk., 2022).

Lebih lanjut, peran orang tua juga sangat esensial dalam menunjang proses pembelajaran anak. Dukungan berupa motivasi belajar, pendampingan, pengawasan kegiatan belajar, serta penciptaan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif di rumah memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan akademik anak. Orang tua juga berperan dalam membantu anak mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses belajar. Namun demikian, keberhasilan pendidikan anak tidak hanya bergantung pada peran keluarga semata. Keterlibatan pihak sekolah, khususnya wali kelas, juga menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pendampingan dan bimbingan yang berkesinambungan (Putra dkk., 2022).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, khususnya pada jenjang sekolah dasar, tidak terlepas dari latar belakang sosial dan ekonomi keluarga. Orang tua dengan tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi yang lebih baik umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber belajar dan teknologi, sehingga mampu memberikan dukungan pembelajaran secara lebih optimal. Meskipun demikian, keterbatasan ekonomi tidak selalu menjadi hambatan utama dalam mendukung pendidikan anak. Dukungan nonmaterial berupa perhatian emosional, pendampingan yang intensif, pengawasan, serta motivasi yang berkelanjutan tetap mampu menumbuhkan sikap positif anak terhadap proses belajar, meskipun dengan sarana yang terbatas (Lumiaty dkk., 2026).

Pada akhirnya, upaya peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran optimal berbagai lingkungan pendidikan. Proses pendidikan yang berlangsung secara efektif dan bermakna akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan berlangsung dalam tiga lingkungan utama, yaitu lingkungan

keluarga sebagai pendidikan pertama dan utama, lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, serta lingkungan masyarakat sebagai ruang sosialisasi yang lebih luas. Sinergi yang baik antara ketiga lingkungan tersebut menjadi kunci dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara holistik dan berkelanjutan (Ummu Laelatul Badriyah, 2025)

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini adalah literature review. Tahap awal penyusunan kajian pustaka diawali dengan penetapan kriteria inklusi guna memperoleh artikel yang relevan. Kriteria tersebut meliputi: (1) artikel yang membahas peran keluarga dalam pembentukan karakter moral anak di era digital; (2) artikel hasil penelitian yang dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, yaitu 2022–2026; (3) artikel yang dapat diakses secara terbuka (open access); serta (4) artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Adapun kriteria eksklusi ditetapkan untuk mempermudah proses penyaringan artikel, yakni: (1) artikel dengan topik yang tidak berkaitan dengan peran keluarga dalam pembentukan karakter moral anak di era digital; (2) artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2022; (3) artikel yang tidak tersedia secara open access; dan (4) dokumen yang bukan merupakan artikel hasil penelitian.

Sumber data literatur diperoleh melalui Google Scholar dengan rentang publikasi sepuluh tahun terakhir (2022–2026). Proses penelusuran literatur dilakukan menggunakan kata kunci “keterlibatan orangtua”, “strategi keterlibatan orangtua”, dan “tantangan keterlibatan orangtua”. Hasil pencarian menunjukkan bahwa kata kunci “keterlibatan orangtua” menghasilkan 40 artikel, “strategi keterlibatan orangtua” sebanyak 49 artikel, dan “tantangan keterlibatan orangtua” sebanyak 50 artikel. Tahap selanjutnya adalah proses screening dengan menelaah judul-judul artikel yang dinilai relevan dan sesuai dengan fokus kajian. Berdasarkan hasil penyaringan tersebut, terpilih enam artikel yang kemudian dibaca secara menyeluruh. Pada tahap akhir, peneliti kembali menyesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh tiga artikel yang paling relevan dari Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari proses penelusuran kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Proses ini menghasilkan 20 jurnal yang memenuhi kriteria dari total 50 jurnal yang berhasil dikumpulkan dan telah melalui tahap penyaringan data.

Tabel 1. Identifikasi Artikel

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Tamar Schejter-Cohen, Idit Fast & Dorit Tubin	(2026)	Diagnosing and treating parents: a new perspective on teacher-parent relationships	Penelitian ini menghasilkan dua temuan utama. Pertama, pengintegrasian hubungan dengan orang tua ke dalam ranah tugas guru, disertai pengembangan kompetensi profesional, memungkinkan guru untuk menyelaraskan berbagai harapan yang berpotensi bertentangan dalam melayani orang tua serta memposisikan

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				mereka sebagai mitra yang setara. Kedua, proses pembelajaran bagi guru pemula perlu dan seharusnya mencakup kemampuan mengelola penafsiran terhadap keterlibatan orang tua, demi mendukung kepentingan guru, peserta didik, serta menjaga legitimasi institusi sekolah.
2	Xinyi Zhang and Carrie Lau	(2026)	Interest, home environment, and young Chinese children's development of English as a second/ foreign language	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) minat anak memiliki keterkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris setelah dikendalikan oleh faktor jenis kelamin, kecerdasan nonverbal, serta jenis taman kanak-kanak; (2) keyakinan orang tua mengenai kemampuan berbahasa Inggris anak dan efikasi diri anak berhubungan dengan tingkat minat anak dalam mempelajari bahasa Inggris; dan (3) minat memberikan kontribusi tersendiri terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak di lingkungan rumah. Temuan ini menegaskan peran aktif anak dalam proses pemerolehan bahasa kedua atau bahasa asing, sekaligus menunjukkan kuatnya pengaruh keyakinan orang tua terhadap minat anak dalam belajar bahasa Inggris.
3	Thomas & Walsh	(2026)	Father involvement in pregnancy and attachment to their baby: Depression and partner	Kualitas relasi antara orang tua serta adanya gejala depresi pada ayah merupakan faktor interpersonal dan

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			relationships in a sample of Black fathers	personal yang penting, yang berkaitan dengan tingkat keterlibatan ayah selama masa kehamilan dan pembentukan ikatan awal antara ayah dan bayi.
4	Maryam Alharthi	(2023)	Parental Involvement in Children's Online Education During COVID-19; A Phenomenological Study in Saudi Arabia	Penanggulangan pembelajaran tatap muka selama pandemi COVID-19 mendorong peningkatan keterlibatan ibu dalam mendukung pembelajaran anak, terlepas dari perbedaan lokasi tempat tinggal mereka. Para ibu menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan anak, khususnya pada tahap awal, meskipun tingkat keterlibatan orang tua pada kondisi normal cenderung bervariasi sesuai dengan persepsi keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Temuan utama penelitian ini menegaskan bahwa faktor eksternal berupa kondisi darurat pandemi memunculkan tingkat keterlibatan orang tua tambahan yang bersifat sementara. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat dipengaruhi oleh kekuatan eksternal yang memaksa, namun setelah kondisi tersebut berlalu, orang tua cenderung kembali pada pola keterlibatan

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				sebelumnya yang selaras dengan gaya hidup dan rutinitas mereka.
5	Boonanegpat & Kitcharoen	(2023)	A phenomenological study of parental involvement in children's homeschooling	Keterlibatan orang tua dalam pendidikan homeschooling anak mencerminkan pengalaman hidup yang beragam dan bermakna, sehingga perlu dikaji secara teoretis serta ditelaah lebih lanjut guna melengkapi dan memperkaya kerangka pemikiran yang ada.
6	Paler dkk	(2022)	Parental Involvement of Children with Special Needs in Distance Education amid the COVID-19 pandemic: A Transcendental Phenomenology	Penerapan pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 menuntut penyesuaian besar bagi orang tua, khususnya ibu, dalam menjalankan peran ganda sebagai pendamping belajar, pengelola rumah tangga, dan pengganti guru bagi anak. Orang tua menghadapi berbagai tantangan pedagogis, seperti keterbatasan pengetahuan tentang strategi pembelajaran serta kesulitan dalam memotivasi anak selama masa normal baru. Selain itu, tuntutan sebagai fasilitator pembelajaran yang harus dijalankan bersamaan dengan tugas domestik mendorong orang tua untuk mengembangkan kemampuan manajemen waktu dan pengaturan jadwal. Temuan juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan jarak jauh pada anak berkebutuhan khusus

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				dipengaruhi oleh berbagai faktor, meliputi aspek psikososial, psikologis, emosional, kesehatan, dan perhatian.
7	Made dkk	(2024)	Phenomenological Study of Factors Causing Parental Participation in Student Education at SMP Negeri 1 Gianyar, Gianyar Regency, Bali Province	Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap partisipasi dan keterlibatan aktif orang tua adalah kesadaran, keterbukaan terhadap sekolah, kepedulian terhadap sekolah, dan keterlibatan dalam organisasi sosial
8	Boonanegpat & Kitcharoen	(2023)	A phenomenological study of parental involvement in children's homeschooling	Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam homeschooling didorong oleh tiga komponen utama, yaitu filosofi pribadi, konstruksi peran, dan kontrol. Keterlibatan ini menjadi faktor kunci keberhasilan homeschooling serta penting sebagai bahan refleksi efektivitas peran orang tua, sehingga diperlukan model evaluasi keterlibatan orang tua yang lebih komprehensif dalam penyelenggaraan homeschooling.
9	Şengönül	(2022)	A Review of the Relationship between Parental Involvement and Children's Academic Achievement and the Role of Family Socioeconomic Status in this Relationship	Pemeriksaan ulang terhadap 42 studi yang terbit antara tahun 2003–2021 menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang nyata dengan keberhasilan akademik anak. Hubungan ini berkisar dari tingkat kecil hingga sedang. Bentuk keterlibatan orang tua yang berpengaruh antara lain membacakan buku di rumah, memiliki

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				harapan tinggi terhadap pendidikan anak, berkomunikasi dan berdiskusi tentang sekolah, serta memberikan dukungan dan dorongan dalam belajar.
10	Bones dkk	(2022)	Parental involvement during COVID-19: experiences from the special schoo	Pembelajaran di rumah selama pandemi COVID-19 menjadi pengalaman yang berbeda bagi anak-anak di sekolah khusus dan orang tua mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya melihat apa saja yang sudah berjalan baik dan bagaimana sekolah serta kebijakan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua. Dukungan dari hubungan orang tua dan guru sangat dibutuhkan, termasuk kerja sama dengan asisten kelas dan tenaga kesehatan di sekolah. Tingkat keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh berbagai kondisi, seperti harapan masyarakat, keadaan keluarga, kondisi ekonomi, dan kebutuhan khusus anak. Oleh karena itu, pengalaman selama penutupan sekolah dapat menjadi dasar bagi sekolah dan pembuat kebijakan untuk merancang langkah ke depan dalam memperkuat keterlibatan orang tua, terutama di sekolah khusus.
11	Yulianti dkk.	(2022)	School efforts to promote parental involvement: thecontributions of	Pembelajaran di rumah selama pandemi COVID-19 menjadi pengalaman yang berbeda bagi anak-

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			school leaders and teachers	anak di sekolah khusus dan orang tua mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya melihat apa saja yang sudah berjalan baik dan bagaimana sekolah serta kebijakan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua. Dukungan dari hubungan orang tua dan guru sangat dibutuhkan, termasuk kerja sama dengan asisten kelas dan tenaga kesehatan di sekolah. Tingkat keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh berbagai kondisi, seperti harapan masyarakat, keadaan keluarga, kondisi ekonomi, dan kebutuhan khusus anak. Oleh karena itu, pengalaman selama penutupan sekolah dapat menjadi dasar bagi sekolah dan pembuat kebijakan untuk merancang langkah ke depan dalam memperkuat keterlibatan orang tua, terutama di sekolah khusus.
12	Kong & Yasmin,	(2022)	Impact Of Parenting Style On Early Childhood Learning: Mediating Role Of Parental Self-Efficacy	Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Orang tua yang percaya pada kemampuan mereka sendiri dalam mendukung pendidikan anak (efikasi diri) cenderung memiliki anak dengan prestasi belajar yang lebih baik. Anak-anak yang mendapat dukungan dan perhatian

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				dari orang tua juga lebih bertanggung jawab terhadap pendidikannya dan memiliki motivasi belajar yang kuat. Sebaliknya, kurangnya pemahaman orang tua terhadap kebutuhan pendidikan anak dapat berdampak negatif pada hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan program yang membantu orang tua meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mendampingi anak di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya gaya pengasuhan yang tepat, karena berpengaruh pada perkembangan akademik, sosial, dan psikologis anak
13	Jeynes	(2024)	A Meta-Analysis: The Relationship Between the Parental Expectations Component of Parental Involvement with Students' Academic Achievement	Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan sangat penting, bukan sekadar formalitas. Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat saling menguatkan dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa, baik secara akademis, sosial, maupun emosional. Dengan kemitraan yang terus dijalankan, pendidikan dapat berkembang lebih adil dan berkualitas, serta memberdayakan masyarakat. Melalui kolaborasi yang berkelanjutan, setiap anak memiliki

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				kesempatan untuk tumbuh, mencapai potensi terbaiknya, dan memberi dampak positif bagi lingkungan sekitarnya.
14	Vergeer dkk	(2026)	Teachers in Gifted Education: Their Perception of Involvement of and Interacting With Parents, School Leaders, and Other Teachers	Orang tua dinilai cukup terlibat, kepala sekolah kurang terlibat, sementara sesama guru sangat terlibat. Secara umum, guru merasa puas dengan kerja sama yang ada, dan kepuasan ini meningkat seiring dengan baiknya keterlibatan dan interaksi. Faktor pendukung kerja sama yang efektif adalah kemauan, sikap ramah, dan berbagi pengetahuan, sedangkan hambatannya meliputi kurangnya hal-hal tersebut serta belum adanya kebijakan yang mendukung. Penelitian ini memberikan gambaran tentang peluang dan tantangan dalam meningkatkan kerja sama antar pihak dalam pendidikan siswa berbakat.
15	Calderon-villarreal dkk	(2025)	Parental Involvement Barriers and Their Influence on Student Self-Regulation in Primary Education	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting dalam pendidikan anak karena dapat membantu meningkatkan kemampuan anak mengatur diri, seperti mengendalikan emosi, perilaku, dan fokus belajar. Anak yang memiliki kemampuan pengaturan diri yang baik cenderung lebih berhasil

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				di sekolah dan lebih siap menghadapi tantangan sehari-hari. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua perlu bekerja sama untuk mendorong keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang ramah, mendukung guru dan staf, serta menyediakan program dan cara komunikasi yang fleksibel agar orang tua tetap dapat terlibat meskipun memiliki keterbatasan waktu. Kerja sama ini akan membantu perkembangan anak secara menyeluruh dan mempersiapkan mereka menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat.
16	Yang	(2025)	Reciprocal Relationships Between Parental Involvement and Academic Performance in Early Adolescence: A Two-Year Longitudinal Study in China	Keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung prestasi belajar remaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua bentuk keterlibatan orang tua sama, terutama keterlibatan yang memberi anak kesempatan untuk mandiri. Dukungan orang tua yang menghargai kemandirian terbukti membantu meningkatkan prestasi akademik remaja, termasuk di Tiongkok. Selain itu, orang tua juga memberikan respons yang berbeda terhadap prestasi anak laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, remaja

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				membutuhkan dukungan orang tua yang mendorong kemandirian, responsif, dan memperhatikan perbedaan gender agar perkembangan belajar mereka lebih optimal.
17	Bang & Mackey	(2025)	Chinese parents' involvement in their young children's app-based language learning	Orang tua dan pengasuh memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan bahasa dan literasi anak. Penelitian ini mengkaji bagaimana orang tua dan pengasuh Tionghoa terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini melalui aplikasi pembelajaran berbasis permainan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua sering ikut terlibat dan berperan dalam mendampingi anak saat belajar menggunakan aplikasi, sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar bahasa. Selain itu, waktu penggunaan media digital dapat dimanfaatkan secara positif untuk kegiatan pendidikan, terutama jika orang tua memberikan dukungan yang tepat dan kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri, yang dapat mendorong anak mencapai kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik.
18	Casoojee dkk	(2025)	Exploration of parental perspectives and involvement in therapeutic	Orang tua hanya menerima informasi konseling yang terbatas tentang pilihan intervensi

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			communication approaches for deaf and/or hard-of-hearing children at special schools in South Africa	komunikasi bagi anak dengan gangguan pendengaran. Namun, setelah intervensi dimulai, orang tua menunjukkan dukungan yang kuat karena harapan besar mereka terhadap perkembangan anak. Sebagian besar orang tua lebih menyukai metode komunikasi yang menekankan pendengaran dan bahasa lisan, tetapi penerapannya sering terhambat oleh kurangnya layanan yang peka terhadap budaya dan sesuai dengan bahasa mereka. Hal ini menjadi penting dalam konteks masyarakat multibahasa dan multikultural seperti Afrika Selatan, sehingga para profesional perlu mempertimbangkan keputusan orang tua yang berbasis informasi, latar belakang budaya, dan kepekaan bahasa agar kerja sama antara orang tua dan tenaga profesional dapat berjalan secara efektif.
19	Casoojee dkk	(2025)	Parental perception of inclusive education: mothers' narrativeconstruct of the school space	Hubungan ibu dengan sekolah dipengaruhi oleh pengalaman hidup mereka, seperti pengalaman buruk di sekolah, masalah keluarga, kondisi ekonomi, kesehatan, dan cara mereka memandang peran sebagai orang tua. Berbagai hambatan pribadi, sosial, dan budaya sering membuat ibu sulit terlibat dalam

No	Autor	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				pendidikan anak. Karena itu, sekolah perlu memahami hambatan tersebut dan ikut bertanggung jawab memperbaiki cara berinteraksi dengan orang tua, bukan hanya menyalahkan kondisi orang tua.
20	Casoojee dkk	(2025)	Exploring parental involvement in after-school enrichment programmes in rural South African high schools	Orang tua memegang peran penting dalam keberhasilan program pendidikan khusus (ASEP) yang berkualitas, sehingga sekolah perlu menyediakan ruang dan kesempatan agar orang tua dapat terlibat secara aktif dan bermakna. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran dan implikasi penting terkait keterlibatan orang tua serta pelaksanaan ASEP di sekolah menengah di wilayah pedesaan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sejumlah studi yang mengkaji topik serupa, khususnya mengenai makna keterlibatan orangtua dalam pembelajaran anak di rumah berikut adalah hasil penelusuran literatur dan telaah yang telah dilakukan:

Berdasarkan proses penelusuran literatur yang telah dilakukan, dari total 50 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 20 jurnal dinyatakan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel-artikel tersebut membahas keterlibatan orang tua dalam berbagai konteks pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan inklusif, homeschooling, pendidikan khusus, hingga pendidikan menengah, baik dalam situasi normal maupun pada kondisi krisis seperti pandemi COVID-19. Secara umum, hasil literature review menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor kunci yang memengaruhi perkembangan akademik, sosial, emosional, dan regulasi diri anak, serta sangat dipengaruhi oleh faktor personal, relasional, institusional, dan konteks sosial budaya.

Penelitian Schejter-Cohen, Fast, dan Tubin (2026) menyoroti hubungan guru dan orang tua dengan perspektif baru, yaitu dengan mengintegrasikan hubungan tersebut ke dalam tugas profesional guru. Temuan menunjukkan bahwa ketika guru dibekali kompetensi profesional untuk mengelola relasi dengan orang tua, hubungan kemitraan yang setara dapat terbangun. Selain itu, guru pemula perlu dilatih untuk memahami dan menafsirkan keterlibatan orang tua secara konstruktif agar kepentingan siswa, guru, dan legitimasi sekolah tetap terjaga. Studi ini menegaskan pentingnya kesiapan profesional guru dalam membangun kolaborasi dengan orang tua.

Zhang dan Lau (2026) menekankan peran lingkungan rumah dan minat anak dalam perkembangan kemampuan bahasa Inggris anak usia dini di Tiongkok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat anak, yang dipengaruhi oleh keyakinan orang tua dan efikasi diri anak, berkontribusi signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris. Temuan ini menegaskan bahwa orang tua memiliki pengaruh tidak langsung yang kuat melalui pembentukan sikap dan minat belajar anak di rumah.

Penelitian Thomas dan Walsh (2026) memperluas konsep keterlibatan orang tua dengan menyoroti keterlibatan ayah sejak masa kehamilan. Studi ini menemukan bahwa kualitas hubungan pasangan dan kondisi kesehatan mental ayah, khususnya depresi, berhubungan erat dengan tingkat keterlibatan ayah dan pembentukan ikatan awal dengan bayi. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya relevan pada fase sekolah, tetapi juga sejak masa awal kehidupan anak.

Dalam konteks pandemi, Alharthi (2023) menemukan bahwa penangguhan pembelajaran tatap muka mendorong peningkatan keterlibatan ibu dalam pendidikan anak secara signifikan. Namun, keterlibatan tersebut bersifat sementara dan dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Setelah kondisi darurat berlalu, orang tua cenderung kembali pada pola keterlibatan yang sesuai dengan rutinitas dan persepsi kemampuan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa konteks eksternal dapat memicu keterlibatan orang tua, tetapi keberlanjutannya memerlukan dukungan sistematis.

Boonanegpat dan Kitcharoen (2023) melalui studi fenomenologis tentang homeschooling menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan pengalaman hidup yang kompleks dan bermakna. Penelitian ini menekankan bahwa keterlibatan tersebut dipengaruhi oleh filosofi pribadi, konstruksi peran, dan kontrol orang tua. Keterlibatan orang tua menjadi faktor utama keberhasilan homeschooling dan perlu dievaluasi secara komprehensif melalui model yang lebih sistematis.

Paler dkk. (2022) mengungkapkan bahwa pembelajaran jarak jauh bagi anak berkebutuhan khusus selama pandemi menuntut peran orang tua yang jauh lebih besar. Orang tua, khususnya ibu, harus menjalankan peran ganda sebagai pendamping belajar dan pengganti guru. Keberhasilan pendidikan jarak jauh sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosional, kesehatan, dan dukungan keluarga, yang menunjukkan kompleksitas keterlibatan orang tua dalam pendidikan inklusif.

Penelitian Made dkk. (2024) menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan siswa SMP dipengaruhi oleh kesadaran, keterbukaan terhadap sekolah, kepedulian, dan keterlibatan dalam organisasi sosial. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya bersifat individual, tetapi juga dipengaruhi oleh jejaring sosial dan hubungan dengan institusi sekolah.

Kajian literatur oleh Şengönül (2022) yang menelaah 42 studi menunjukkan adanya hubungan positif antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik anak, meskipun dengan tingkat kekuatan yang bervariasi. Bentuk keterlibatan yang paling berpengaruh meliputi dukungan belajar di rumah, komunikasi tentang sekolah, dan harapan pendidikan yang tinggi, dengan status sosial ekonomi sebagai faktor yang memoderasi hubungan tersebut.

Bones dkk. (2022) dan Yulianti dkk. (2022) menekankan pentingnya kolaborasi antara orang tua, guru, dan sekolah selama pembelajaran di rumah, khususnya di sekolah khusus. Keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh kondisi keluarga, ekonomi, kebutuhan anak, serta dukungan kebijakan sekolah. Pengalaman selama pandemi menjadi dasar penting bagi perumusan strategi jangka panjang dalam meningkatkan keterlibatan orang tua.

Penelitian Kong dan Yasmin (2022) serta Jeynes (2024) memperkuat bukti bahwa efikasi diri orang tua dan harapan pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik anak. Orang tua yang percaya pada kemampuannya dalam mendampingi anak cenderung menciptakan lingkungan belajar yang positif, yang berdampak pada motivasi dan tanggung jawab belajar anak.

Vergeer dkk. (2026) menemukan bahwa dalam konteks pendidikan anak berbakat, keterlibatan orang tua dinilai cukup baik, sementara keterlibatan kepala sekolah masih kurang. Kepuasan guru terhadap kerja sama meningkat seiring dengan kualitas interaksi yang terjalin, menunjukkan pentingnya dukungan kebijakan dan kepemimpinan sekolah dalam memperkuat keterlibatan orang tua.

Penelitian Calderon-Villarreal dkk. (2025) dan Yang (2025) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi pada kemampuan regulasi diri dan prestasi akademik anak dan remaja. Namun, bentuk keterlibatan yang paling efektif adalah yang mendorong kemandirian anak, responsif terhadap kebutuhan mereka, serta mempertimbangkan perbedaan gender.

Studi Bang dan Mackey (2025) serta Casoojee dkk. (2025) menyoroti keterlibatan orang tua dalam konteks pendidikan berbasis teknologi, pendidikan inklusif, dan program pengayaan. Temuan menunjukkan bahwa dukungan orang tua sangat penting, tetapi sering kali terhambat oleh keterbatasan informasi, faktor budaya, bahasa, dan pengalaman traumatis masa lalu. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan ruang yang inklusif dan sensitif terhadap latar belakang orang tua agar keterlibatan dapat terwujud secara bermakna.

Secara keseluruhan, hasil literature review ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor individu, keluarga, sekolah, dan konteks sosial. Keterlibatan yang efektif tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mendukung perkembangan karakter, regulasi diri, dan kesejahteraan anak. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi berkelanjutan antara sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor yang sangat penting dan bersifat multidimensional dalam mendukung perkembangan anak, baik dari aspek akademik, karakter, sosial, emosional, maupun regulasi diri. Keterlibatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang keluarga, kondisi sosial ekonomi, keyakinan dan efikasi diri orang tua, kualitas relasi dengan sekolah, serta konteks situasional seperti pandemi dan perkembangan teknologi. Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang efektif, berkelanjutan, dan bersifat kolaboratif dengan sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong kemandirian anak, serta meningkatkan kesejahteraan dan keberhasilan pendidikan anak secara holistik. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang kuat antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk membangun ekosistem pendidikan yang inklusif, responsif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharthi, M. (2023). Parental Involvement in Children ' s Online Education During COVID - 19 ; A Phenomenological Study in Saudi Arabia. *Early Childhood Education Journal*, 51(2), 345–359. <https://doi.org/10.1007/s10643-021-01286-y>
- Bang, H. J., & Mackey, A. (2025). Chinese parents ' involvement in their young children ' s app-based language learning. *jbe-platform*, 1(August 2024), 106–130.
- Bones, U. O. C., Bates, J., Finlay, J., Campbell, A., Connor, U. O., Bates, J., Finlay, J., Campbell, A., Bates, J., Finlay, J., & Campbell, A. (2022). Parental involvement during COVID-19: experiences from the special school. *European Journal of Special Needs Education*, 37(6), 936–949. <https://doi.org/10.1080/08856257.2021.1967297>
- Boonanegpat, S., & Kitcharoen, P. (2023). A phenomenological study of parental involvement in children ' s homeschooling. *Kasetsart Journal of Social Sciences*,

44, 479–488.

- Calderon-villarreal, A., Garcia-hernandez, A., Olvera-gonzalez, R., & Elizondo-garcia, J. (2025). Parental Involvement Barriers and Their Influence on Student Self-Regulation in Primary Education. *Education ad Urban Society*. <https://doi.org/10.1177/00131245251314489>
- Casoojee, A., Khoza-, K., & Kanji, A. (2025). Exploration of parental perspectives and involvement in therapeutic communication approaches for deaf and / or hard- - hearing children at special schools in South Africa. *BMJ Group.*, 246–259. <https://doi.org/10.1136/medhum-2024-012900>
- Jeynes, W. H. (2024). A Meta-Analysis: The Relationship Between the Parental Expectations Component of Parental Involvement with Students ' Academic Achievement. *Urban Education*. <https://doi.org/10.1177/00420859211073892>
- Kong, C., & Yasmin, F. (2022). Impact of Parenting Style on Early Childhood Learning : Mediating Role of Parental Self-Efficacy. *Original Research*, 13(June), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.928629>
- Lumiati, A., Rifqi, A., Roesminingsih, E., & Khamidi, A. (2026). Peran Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Manajemen Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 93–101
- Made, N., Wulandar, I., Agung, A., Agung, G., Suharta, I. G. P., & Redan, B. (2024). Phenomenological Study of Factors Causing Parental Participation in Student Education at SMP Negeri 1 Gianyar , Gianyar Regency , Bali Province. *International Journal of Religion*, 3538(11), 1515–1523.
- Natalia, L., Nyanasuryanadi, P., Damayanti, R., Studi, P., Keagamaan, P., Tinggi, S., Agama, I., Boyolali, K., Tengah, P. J., & Buddha, A. (2025). Kajian Peran Orangtua Dalam Menumbukan Karakter Anak : Perseptif Ajaran Buddha: A Systematic Literature Review (SLR). *Journal of Religion Education Accounting and Law*, 2(1), 105–111.
- Paler, A., Elena, C., Reyes, D., & Capuno, R. G. (2022). Parental Involvement of Children with Special Needs in Distance Education amid the COVID-19 pandemic: A Transcendental Phenomenology. *Asia Pacific Journal of Advanced Education and Technology*, July, 258–269.
- Putra, H. M., Prakasa, A., & Kurniati, P. (2022). Internalisasi Nilai Kemandirian Anak melalui Parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3846–3854. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2342>
- Rendy Arifin. (2022). Pendidikan karakter dalam perspektif agama buddha. *Jurnal Pendidikan Agama, ahasaa dan Sastra*, X(1), 95–102.
- Saputri, D., Sultan, U., Syafiuddin, M., Sultan, U., Syafiuddin, M., Zarina, S., Sultan, U., & Syafiuddin, M. (2026). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(8), 922–928.
- Şengönül, T. (2022). A Review of the Relationship between Parental Involvement and Children ' s Academic Achievement and the Role of Family Socioeconomic Status in this Relationship. *Journal of Education and Instruction*, 12(2), 32–57. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.02.04>
- Tamar Schejter-Cohen, I. F. & D. T. (2026). theory and practice Diagnosing and treating parents: a new perspective on teacher-parent relationships teacher-parent relationships. *Teachers and Teaching*, 32(1), 92–106. <https://doi.org/10.1080/13540602.2024.2422869>
- Thomas, A., & Walsh, T. (2026). Father involvement in pregnancy and attachment to their baby: Depression and partner relationships in a sample of Black fathers. *Infant Mental Health Journal*, December 2024, 1–10. <https://doi.org/10.1002/imhj.70065>
- Ummu Laelatul Badriyah. (2025). Peran Keterlibatan Orangtua dalam Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 04(1), 1–12.

- Vergeer, J., Weerdenburg, M. Van, Schils, T., & Bakx, A. (2026). Teachers in Gifted Education : Their Perception of Involvement of and Interacting With Parents , School Leaders , and Other Teachers. *National Association for Gifted Children*. <https://doi.org/10.1177/00169862251351940>
- Xinyi Zhang and Carrie Lau. (2026). Interest , home environment , and young Chinese children ' s development of English as a second / foreign language. *Journal of Child Language*, 38–61. <https://doi.org/10.1017/S0305000924000618>
- Yang, Y. (2025). Reciprocal Relationships Between Parental Involvement and Academic Performance in Early Adolescence : A Two-Year Longitudinal Study in China. *Journal of Youth and Adolescence*, 876–889. <https://doi.org/10.1007/s10964-024-02102-7>
- Yulianti, K., Denessen, E., Droop, M., & Veerman, G. (2022). School efforts to promote parental involvement: the contributions of school leaders and teachers. *Educational Studies*, 48(1), 98–113. <https://doi.org/10.1080/03055698.2020.1740978>